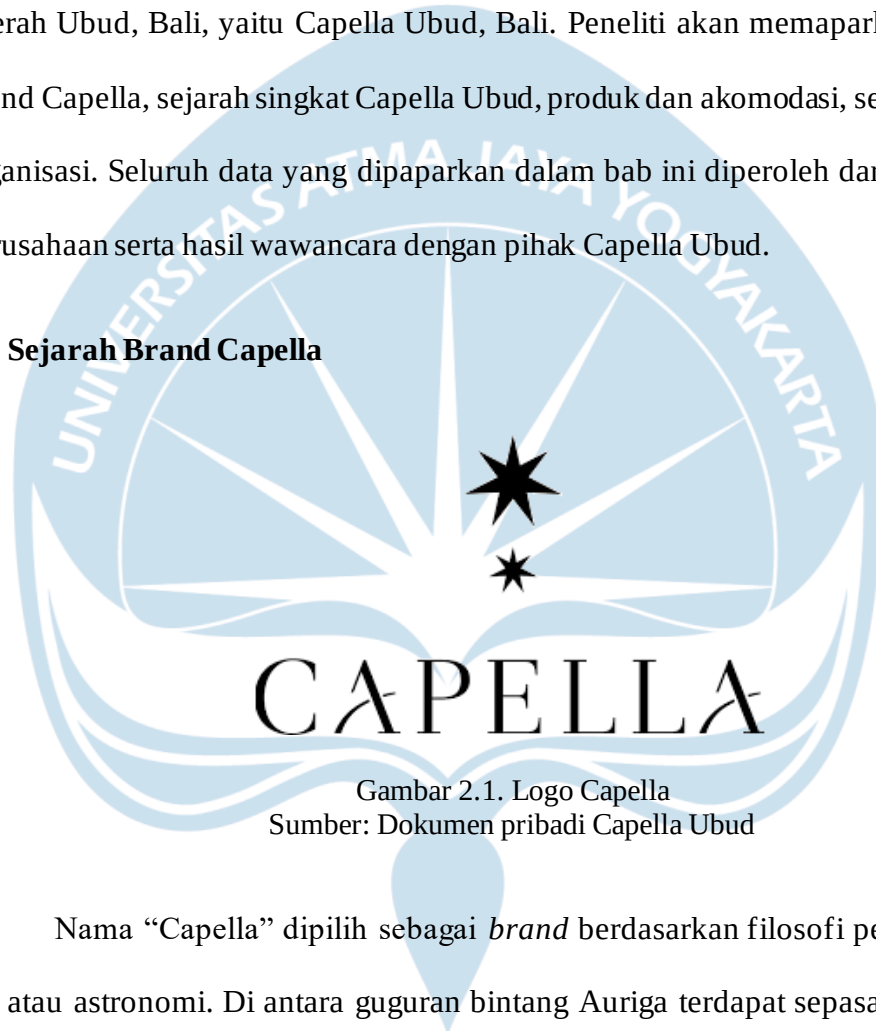


BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah salah satu hotel bintang lima yang ada di daerah Ubud, Bali, yaitu Capella Ubud, Bali. Peneliti akan memaparkan sejarah brand Capella, sejarah singkat Capella Ubud, produk dan akomodasi, serta struktur organisasi. Seluruh data yang dipaparkan dalam bab ini diperoleh dari dokumen perusahaan serta hasil wawancara dengan pihak Capella Ubud.

A. Sejarah Brand Capella



Gambar 2.1. Logo Capella
Sumber: Dokumen pribadi Capella Ubud

Nama “Capella” dipilih sebagai *brand* berdasarkan filosofi perbintangan atau astronomi. Di antara guguran bintang Auriga terdapat sepasang bintang biner atau ganda yang memiliki cahaya paling terang di cakrawala yang bernama Capella. Hal tersebut menjadi inspirasi dan dorongan untuk membangun salah satu hotel dan resort terbaik di planet ini. Kata “Capella” berkonotasi kemewahan yang tidak tertandingi dan layanan pribadi. Selain itu, “Capella” juga melambangkan penawaran akomodasi yang indah dengan fasilitas yang bijaksana untuk para wisatawan.

Kemudian, logo dua bintang atau bintang biner mewakili hubungan vital yang dibangun antara hotel dengan tamu. Melalui bintang biner tersebut, hotel berusaha mengkomunikasikan komitmennya dalam menempatkan setiap tamu atau wisatawan sebagai pusat dari segala pelayanan yang dilakukan karyawan.

B. Sejarah Capella Ubud

Capella Ubud merupakan salah satu hotel bintang lima di Bali yang berada di bawah naungan PT Awahita Indonesia Putra. Hotel yang diresmikan pada 18 Juli 2018 ini terletak di antara hijaunya hutan tropis, sawah, dan sungai di kawasan desa seniman bernama Desa Keliki. Konsep bangunan dan desain dari Capella Ubud terinspirasi dari pemukiman orang-orang Eropa pertama yang berkunjung ke Bali pada awal tahun 1800-an. Desain bangunan Capella Ubud dikonsep dan diciptakan oleh arsitek ternama, yaitu Bill Bensley. Bensley menciptakan sebuah tenda kemah yang sensasional sebagai penghormatan atas semangat petualangan para kolonial Eropa tersebut. Skema desain yang diciptakan juga berfokus pada pelestarian cagar alam yang dikolaborasikan dengan dekorasi pemukiman kolonial Eropa dan tambahan sentuhan lokal.



Gambar 2.2 Capella Ubud Overview
Sumber: *Official website Bensley*

(<https://www.bensley.com/project/capella-ubud/>)

Bangunan hotel dibangun dengan latar belakang tanaman hijau dengan lanskap bertingkat yang tampak dramatis. Capella Ubud dibangun menjadi 22 tenda dengan kamar tidur yang lengkap dengan masing-masing kolamnya. Kemudian ada satu tenda dengan dua kamar tidur yang memiliki *jacuzzi* dan dek luar kamar yang luas. Interior dari masing-masing tenda juga mengusung tema desain yang berbeda-beda berdasarkan karakter dan profesi para penjelajah Eropa guna menghidupkan kembali masa lalu Bali yang eksotis.



Gambar 2.3 Tampilan depan *one-bedroom tent*

Sumber: *Official website* Capella Ubud, Bali

(<https://capellahotels.com/en/capella-ubud/accommodation/river-retreat>)



Gambar 2.4 Tampilan depan *two-bedroom tent*

Sumber: *Official website* Capella Ubud, Bali

(<https://capellahotels.com/en/capella-ubud/offers/the-lodge>)

Semua tenda dan beberapa area umum yang ada dihiasi dengan *furniture* seni dan antik. Beberapa diantara koleksi antik tersebut merupakan koleksi pribadi yang dimiliki oleh pemilik hotel. Bensley memberikan sentuhan akhir yang sangat indah dengan berhasil mengintegrasikan elemen arsitektur tradisional Bali pada bingkai tempat tidur, ukiran pintu kayu, gerbang, jembatan gantung, dan kain *poleng* dan ikat Bali. Fokus pada pelestarian cagar alam juga diperlihatkan dari kehati-hatian dalam mempertimbangkan alam sekitar dengan

tidak menebang satu pohon pun saat proses pembangunan tenda. Tenda-tenda ini dibangun untuk menjadi sebuah perlindungan tersembunyi untuk menangkap imajinasi dan menjadi pengalaman yang unik. Orientasi dari tenda-tenda juga memaksimalkan pemandangan hutan, sungai, hamparan sawah, dan mendorong cahaya alami serta aliran sirkulasi udara segar dan sejuk.

C. Produk dan Akomodasi

1. Unit kamar (Tents)

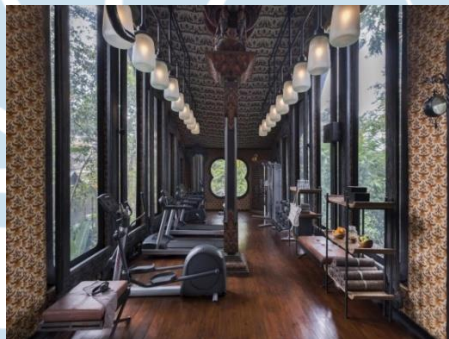
Capella Ubud menawarkan dua puluh dua tenda dengan satu kamar tidur dan satu tenda dengan dua kamar tidur. Luas tenda dengan satu kamar berkisaran sekitar 173 meter persegi dan 217 meter persegi untuk tenda dengan dua kamar. Setiap tenda telah dilengkapi dengan AC, Wi-Fi, *refreshment trunk*, mesin kopi dan juga teh. Selain itu, tiap tenda menawarkan konsep yang berbeda sesuai dengan nama dari tenda tersebut. Adapun pembagian tenda sebagai berikut:

- a) Lima unit *Terrace Tents* yang terletak di dekat pusat akses umum hotel dengan pemandangan sawah dan juga hutan hujan.
- b) Empat unit *Rainforest Tents* yang menawarkan suasana tenang dan juga pemandangan dari hutan hujan.
- c) Delapan unit *River Tents* yang menawarkan pengalaman dan pemandangan dari sungai yang tenang. Terletak di bagian lereng dekat dengan sungai, tenda ini paling cocok untuk wisatawan yang penasaran dan juga mampu melewati medan sedikit terjal.

d) Lima unit *Keliki Valley Tents* yang menawarkan lembah Keliki yang tampak dramatis, dalam, dan tanpa penghalang. Selain itu, tenda ini memiliki kolam terbesar dibandingkan dengan tenda lainnya.

e) Satu unit *The Lodge* yang memiliki dua kamar tidur. Tenda ini dipadukan dengan pemandangan bertingkat dan berlokasi dekat dengan kolam renang utama. Tenda ini paling cocok untuk keluarga kecil atau kelompok yang bepergian bersama.

2. Gym (Armory)



Gambar 2.5 *The Armory*
Sumber: Dokumen pribadi Capella Ubud

Capella Ubud menyediakan gimnasium atau ruang olahraga yang bebas digunakan oleh para wisatawan yang menginap. Disediakan berbagai perlengkapan olahraga dan juga ruang kosong untuk peregangan, senam, maupun yoga.

3. Spa (Auriga Wellness)



Gambar 2.6 *Auriga Wellness Tent*
Sumber: Dokumen pribadi Capella Ubud

Capella Ubud memiliki tiga tenda untuk pelayanan terapi, pemanjaan atau perawatan tubuh, serta penyembuhan tradisional. Adapun penyembuhan yang ditawarkan dilakukan oleh staff professional dengan berbagai metode, seperti *sound healing*, *pilates*, dan *gyrotonic*. *Auriga Wellnes* menggunakan 100% bahan organic yang khusus diracik untuk Capella Ubud.

4. Kolam Renang Utama (*The Cistern*)



Gambar 2.7 *The Cistern*
Sumber: TripAdvisor

(https://www.tripadvisor.com/Hotel_Feature-g608497-d14821344-zft6217-Capella_Ubud_Bali.html)

Selain kolam pribadi yang tersedia di setiap tenda, Capella Ubud juga menyediakan kolam renang utama yang dapat digunakan oleh seluruh wisatawan. Kolam renang yang berbentuk

seperti penampung air hujan ini merupakan kolam renang dengan air hangat dan menawarkan panorama 360 derajat dari lembah Keliki yang menakjubkan

5. Dining



Gambar 2.8 *Restaurant overview*
Sumber: Dokumen pribadi Capella Ubud

Capella Ubud memiliki dua restoran yang dapat dikunjungi oleh wisatawan yang menginap maupun wisatawan luar. Restoran pertama adalah Mad's Lange yang buka setiap hari untuk sarapan, makan siang, dan makan malam. Kapasitas dari restoran ini mencapai 44 tamu. Kemudian, terdapat restoran khusus untuk makan malam dengan gaya omakase khas jepang yang bernama Api Jiwa. Restoran ini membuka dua sesi untuk makan malam dan setiap sesinya memiliki kapasitas 16 tamu. Selain dua restoran, terdapat berbagai gaya hidangan makanan yang dapat dinikmati wisatawan, seperti *picnic basket*, *romantic dinner*, *floating breakfast*, *private BBQ*, dan *afternoon tea*.

6. *Camp Fire*



Gambar 2.9 *Camp Fire*

Sumber: *Official website* Capella Ubud, Bali
(<https://capellahotels.com/en/capella-ubud/dining/the-camp-fire>)

Camp fire merupakan suatu area atau titik kumpul yang dijadikan tempat layaknya api perkemahan. Di area ini, wisatawan dapat menikmati marshmallow panggang dan juga coklat panas di bawah langit malam secara gratis. Namun, untuk wisatawan luar, akan dikenakan biaya jika ingin menikmatinya. Selain itu, area yang dibuka mulai pukul delapan hingga semalam mini menayangkan film dokumenter hitam putih tentang kehidupan Bali kuno.

7. *Officer's Tent*



Gambar 2.10 *Officer's Tent*

Sumber: Dokumen pribadi Capella Ubud

Terdapat tenda sebagai ruang tamu yang khusus disediakan hanya untuk wisatawan yang menginap. Di tenda ini, wisatawan bebas menikmati *morning coffee*, *afternoon tea*, *daily evening cocktail*, *canape ritual*, dan berbagai minuman setelah makan malam. Di tenda ini, wisatawan juga dapat bersantai sambil membaca buku atau bermain billiard.

